

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Rumah Sakit

a. Rumah Sakit Umum Daerah Saptosari

Kelembagaan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Saptosari ditetapkan melalui Peraturan Bupati Gunungkidul No. 2 Tahun 2019. Keberadaan RSUD Saptosari diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya di zona selatan wilayah Gunungkidul. Penetapan pejabat pelaksana dilakukan pada 4 Oktober 2019 meliputi Direktur, Kasubag TU, Kasi Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kasi Sarana Prasarana. Direncanakan rumah sakit ini dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada bulan Mei 2020.

Kebutuhan karyawan untuk pelayanan di saat awal diperkirakan berjumlah 168, yang pemenuhannya akan dilakukan secara bertahap. Skema pentahapan pemenuhan karyawan menggunakan metode mutasi pegawai Puskesmas dan RSUD Wonosari, Tenaga Kontrak BLUD serta rekrutmen CPNS 2020.

RSUD Saptosari menempati lahan dengan luas 50.125 m², yang terbagi menjadi dua bagian lahan yaitu lahan 1 dengan luas 44.247 m² yang akan dikembangkan menjadi lahan rumah sakit dan area terbuka hijau dan lahan 2 dengan luas 5.878 m² yang akan dikembangkan sebagai area terbuka, jalan boulevard kawasan serta jalan umum pemerintah. Lokasi tepatnya pada koordinat 8 02'32.51"s dan 110 30'17.46" E.

b. Visi, Misi, Budaya Kerja dan Motto

Visi RSUD Saptosari adalah “ Menjadi rumah sakit yang unggul, berdaya saing dan menjadi pilihan utama masyarakat Gunungkidul dan

sekitarnya serta mendukung perwujudan masyarakat yang sehat dan produktif”.

Misi Rumah Sakit adalah :

- 1) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat;
- 2) Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia;
- 3) Melaksanakan peningkatan mutu (continous quality improvement) dan memperhatikan sumberdaya manusia Rumah Sakit Umum Saptosari secara berkelanjutan;
- 4) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan istitusi terkait;
- 5) Melengkapi sarana prasarana secara bertahap.

Budaya Kerja Rumah Sakit adalah AMPUH

- 1) Aman; (aman bagi pasien, aman bagi pemberi layanan, aman terhadap lingkungan dan aman secara hukum)
- 2) Manusiawi (memberikan layanan yang memanusiakan manusia dengan memperhatikan hak-haknya)
- 3) Paripurna (memberikan pelayanan bio, psiko, sosio dan spiritual)
- 4) Unggul (layanan yang diberikan selalu mengikuti perkembangan jaman dan selalu berinovasi lebih baik dan berdaya saing)
- 5) Hemat (efektif dan efisien)

Motto RSUD SAPTOSARI Kabupaten Gunungkidul adalah “ melayani dengan SENYUMAN ” (santun, empati, nyaman, unggul, manusiawi, aman)

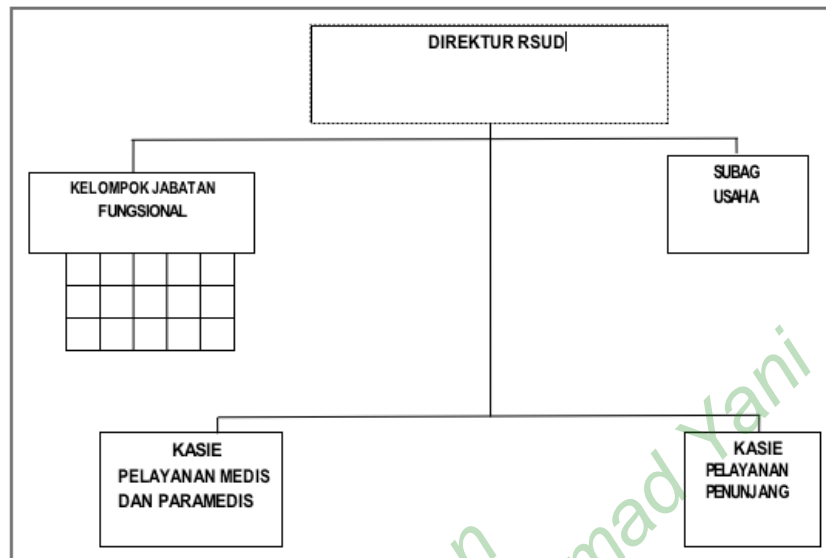
c. Fasilitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Saptosari

Dari proses pembangunan yang telah dikerjakan, RSUD Saptosari telah memiliki berbagai jenis pelayanan beserta sarananya yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Layanan IGD
- 2) Layanan rawat jalan spesialis penyakit dalam
- 3) Layanan rawat jalan umum

- 4) Layanan gigi mulut
- 5) Layanan kebidanan dan kandungan
- 6) Layanan rawat inap kelas I dengan 8 TT
- 7) Layanan rawat inap kelas II dengan 9 TT
- 8) Layanan rawat inap kelas III dengan 36 TT
- 9) Layanan rawat inap kelas VIP dengan 4 TT
- 10) Layanan rawat intensif, dengan 3 TT
- 11) Layanan laboratorium
- 12) Layanan radiologi
- 13) Layanan farmasi
- 14) Layanan Gizi
- 15) Layanan Laundry dan Linen
- 16) Layanan Pemulasaraan jenazah
- 17) Layanan pemeliharaan Sarana Prasarana rumah sakit (IPSR)
- 18) Layanan rekam medik
- 19) Layanan CSSD
- 20) Layanan kasir
- 21) Sarana Instalasi Limbah medis cair
- 22) Sarana instalasi Limbah padat B3/TPS B3
- 23) Sarana kelistrikan, air bersih dan generator

d. Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Saptosari.



Gambar 4 Bagan Susunan Organisasi RSUD Saptosari

2. Proses Perancangan *User interface*

a. Pengumpulan Informasi

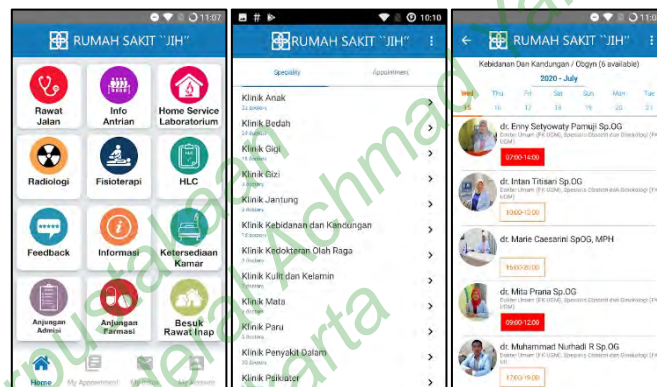
Peneliti ingin mengidentifikasi apakah di RSUD Saptosari sudah terdapat fasilitas pendaftaran pasien secara online dengan cara mewawancarai salah satu dari petugas rekam medis RSUD Saptosari. Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa di RSUD Saptosari belum terdapat fasilitas pendaftaran online. Selanjutnya penulis melakukan observasi terhadap aplikasi sejenis yang akan digunakan sebagai acuan atau referensi untuk menentukan rancangan awal *user interface*. Adapun aplikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) *JIHApps*



Gambar 5 Logo JIHApps

Aplikasi bernama Rumah Sakit “JIH” atau *JIH Mobile Applications (JIHApps)* merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Rumah Sakit JIH (Jogja International Hospital) yang memberikan kemudahan pendaftaran bagi pasien rawat jalan. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang dapat diakses oleh pengguna yang pastinya akan memudahkan dalam pendaftaran dan mencari informasi layanan yang ada di rumah sakit. Desain *user interface / tampilan JIHApps* adalah sebagai berikut :



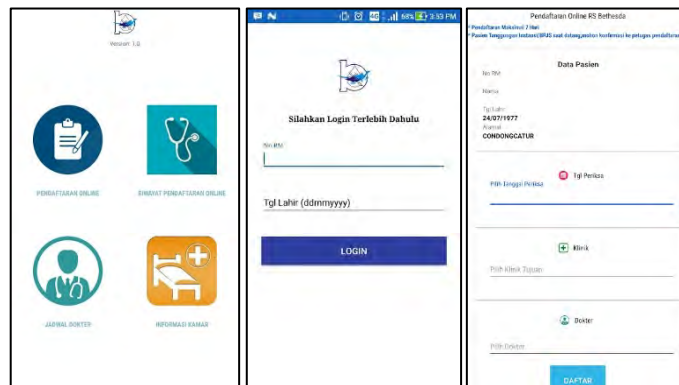
Gambar 6 User interface JIHApps

2) Aplikasi Mobile Rumah Sakit Bethesda



Gambar 7 Logo Aplikasi RS Bethesda

Aplikasi yang dikembangkan oleh tim IT Rumah Sakit Bethesda ini memuat beberapa fitur yang dapat memudahkan para pengguna untuk mengakses informasi rumah sakit. Berikut merupakan beberapa *user interface* Aplikasi Mobile Rumah Sakit Bethesda :

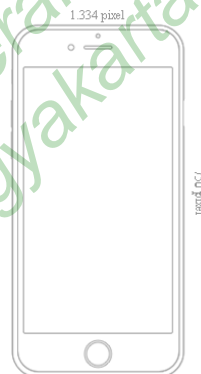


Gambar 8 User interface Aplikasi RS Bethesda

b. Perencanaan

1) Perencanaan media

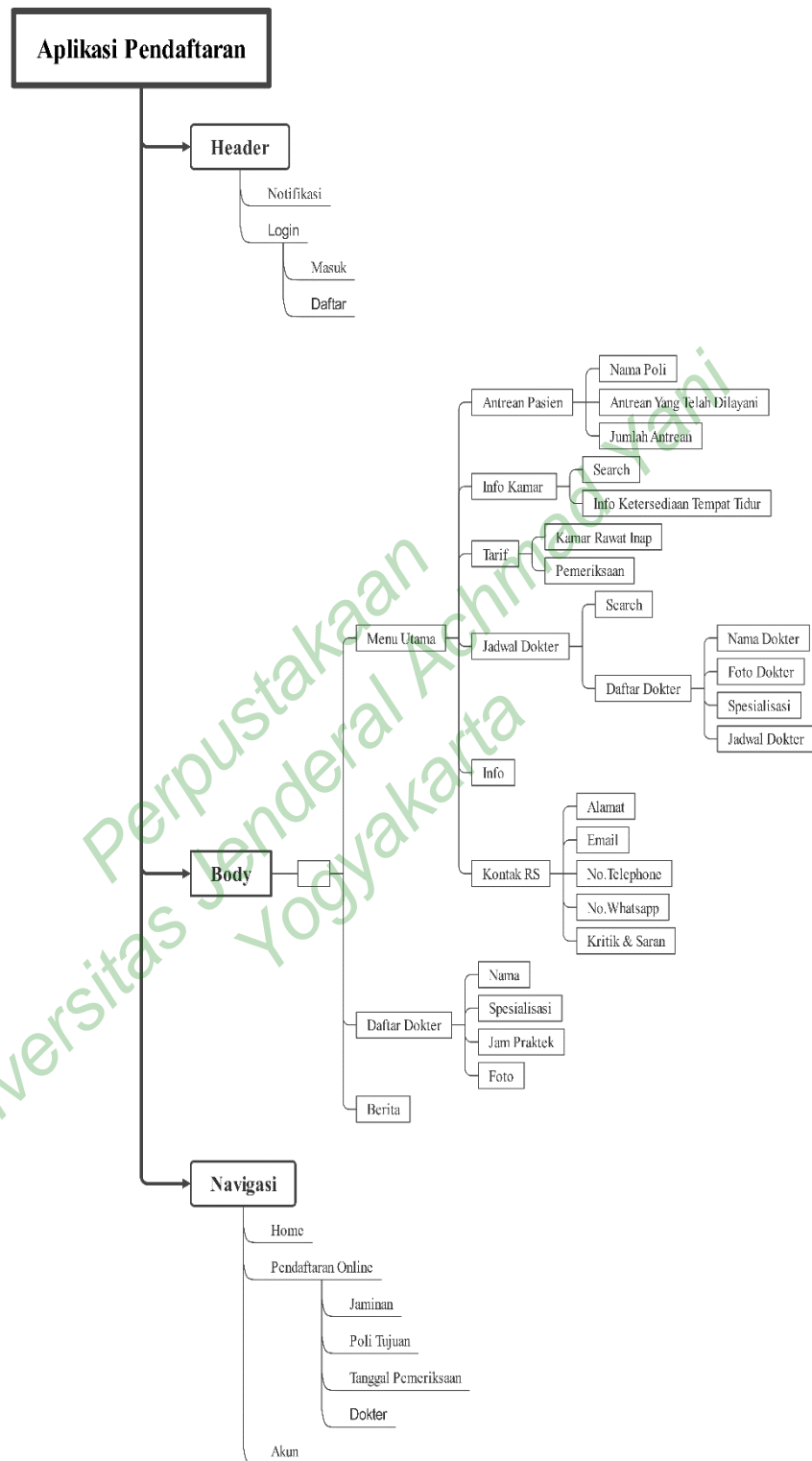
Dalam perancangan ini media yang digunakan merupakan *smartphone* dengan ukuran resolusi layar seperti dibawah ini :



Gambar 9 Resolusi Layar Media UI

2) UserFlow

Dalam pembuatan *userflow* peneliti menggunakan aplikasi berbasis windows bernama *Mindmaster*. Berikut merupakan *Userflow* dari aplikasi pendaftaran online RSUD Saptosari :

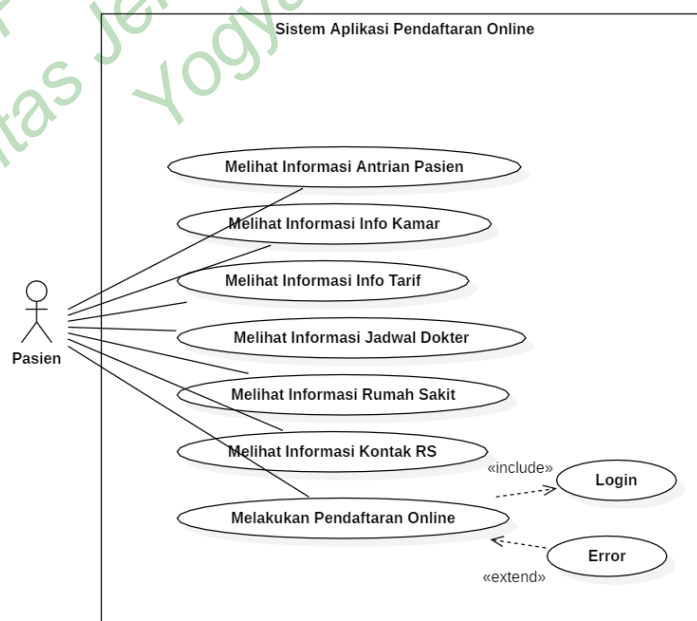


Gambar 10 Userflow Aplikasi RSUD Saptosari

Berdasarkan *userflow* diatas menjelaskan dimana aplikasi dimulai dengan menampilkan home screen setelah dibuka oleh pengguna. Kemudian pada home screen ditampilkan beberapa fitur yang dimiliki oleh aplikasi. Jika ingin melakukan pendaftaran online pengguna akan diarahkan untuk melakukan login terlebih dahulu, jika belum mempunyai akun pengguna akan diarahkan pada menu daftar dan membaca persyaratan untuk melakukan pendaftaran user ke aplikasi.

3) Use Case Diagram

Pada pembuatan *use case diagram* peneliti menggunakan aplikasi bernama *StarUML*. *Use Case diagram* merupakan sebuah penggambaran dari interaksi pengguna dengan system yang menunjukkan hubungan antara pengguna dengan system. Berikut merupakan *use case* dari aplikasi pendaftaran online berbasis *mobile* RSUD Saptosari :



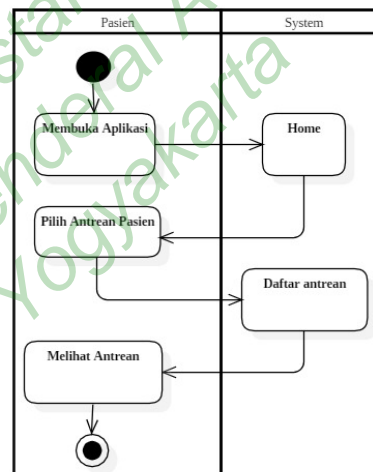
Gambar 11 UseCase Diagram Aplikasi RSUD Saptosari

Usecase diatas menjelaskan bahwa pasien/user dapat mengakses beberapa fitur yang ada dalam aplikasi ini, seperti melihat informasi antrean pasien, info kamar, info tarif, jadwal dokter, informasi rumah sakit, kontak rumah sakit serta user dapat melakukan pendaftaran online dengan melakukan login terlebih dahulu.

4) Activity Diagram

Pada pembuatan activity diagram peneliti menggunakan aplikasi bernama StarUML. Activity Diagram merupakan permodelan proses-proses yang terjadi pada sebuah system. Berikut merupakan Activity Diagram dari aplikasi pendaftaran online berbasis *mobile* RSUD Saptosari.

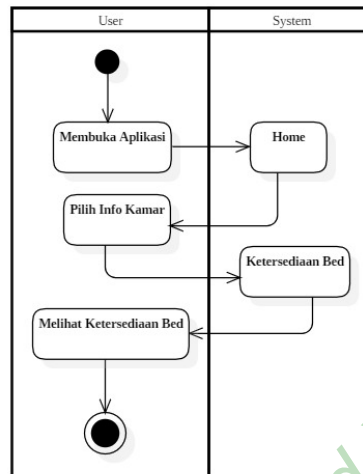
a) Activity Diagram Antrean Pasien



Gambar 12 Activity Diagram Antrean Pasien

Pada saat user membuka aplikasi system otomatis akan menampilkan halaman home, jika user ingin mengetahui informasi dari antrean pasien maka user memilih fitur antrean pasien maka system akan menampilkan informasi dari antrean pasien per poli yang ingin dituju.

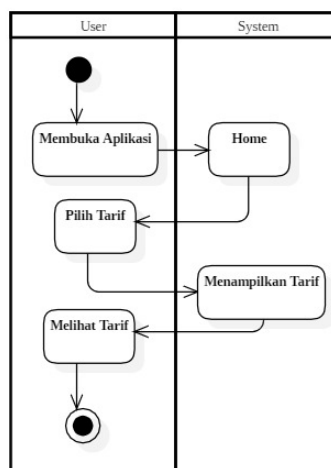
b) Activity Diagram Info Kamar



Gambar 13 Activity Diagram Info Kamar

Pada saat user membuka aplikasi system otomatis akan menampilkan halaman home, jika user ingin mengetahui informasi Ketersediaan bed maka user memilih fitur info kamar maka system akan menampilkan informasi ketersediaan bed di rumah sakit.

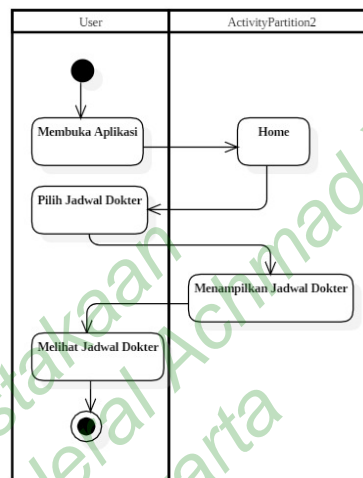
c) Activity Diagram Info Tarif



Gambar 14 Activity Diagram Info Tarif

Pada saat user membuka aplikasi system otomatis akan menampilkan halaman home, jika user ingin mengetahui informasi dari tarif pemeriksaan atau tarif kamar maka user memilih fitur tarif maka system akan menampilkan informasi dari tarif pemeriksaan dan tarif kamar.

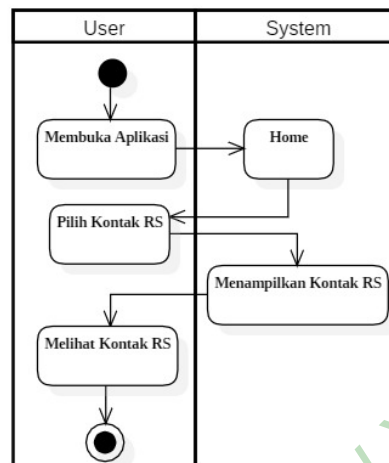
d) Activity Diagram Jadwal Dokter



Gambar 15 Activity Diagram Jadwal Dokter

Pada saat user membuka aplikasi system otomatis akan menampilkan halaman home, jika user ingin mengetahui informasi dari Jadwal dokter maka user memilih fitur jadwal dokter maka system akan menampilkan informasi dari jadwal dokter perminggunya.

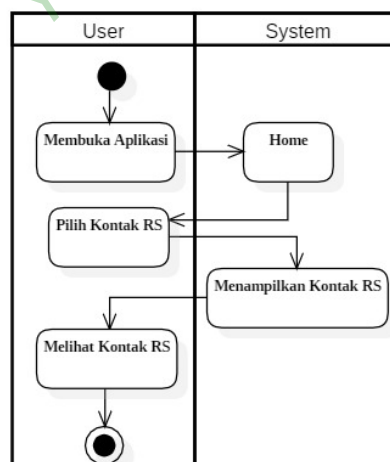
e) Activity Diagram Info RS



Gambar 16 Activity Diagram Informasi RS

Pada saat user membuka aplikasi system otomatis akan menampilkan halaman home, jika user ingin mengetahui informasi dari rumah sakit maka user memilih fitur Info RS maka system akan menampilkan informasi dari rumah sakit.

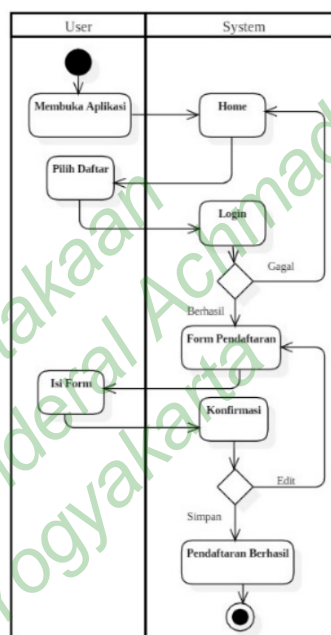
f) Activity Diagram Kontak RS



Gambar 17 Activity Diagram Kontak RS

Pada saat user membuka aplikasi system otomatis akan menampilkan halaman home, jika user ingin mengetahui informasi kontak dari rumah sakit yang bisa dihubungi maka user memilih fitur Kontak RS maka system akan menampilkan informasi kontak dari rumah sakit yang dapat dihubungi oleh user.

g) Activity Diagram Pendaftaran Online



Gambar 18 Activity Diagram Pendaftaran Online

Pada saat user membuka aplikasi system otomatis akan menampilkan halaman home, jika user ingin melakukan pendaftaran online maka pasien memilih menu daftar dan system akan meminta user login terlebih dahulu, jika login berhasil maka user akan dibawa ke halaman formulir pendaftaran. Setelah melakukan pengisian form system akan melakukan konfirmasi kepada user apakah data yang dimasukan telah sesuai, jika sudah sesuai maka system akan membawa user ke halaman notifikasi bahwa pendaftaran telah berhasil.

5) Typografi

Font yang digunakan dalam perencanaan ini adalah *Segoe UI* dan *Roboto*. Peneliti memilih font ini karena dirasa huruf tidak terlalu kaku sengan sudut yang lembut agar menimbulkan kesan yang bershabat serta mudah dibaca oleh pengguna selain itu penggunaan font roboto bertujuan agar pengguna lebih familiar karena font ini sering digunakan oleh pihak google dalam pengembangan aplikasinya.

ROBOTO

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 19 Roboto Fonts

Segoe UI

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 20 Segoe UI Fonts

6) Wireframe

Dalam pembuatan *Wireframe* peneliti menggunakan aplikasi bernama AdobeXD. *Wireframe* adalah kerangka dasar dari tampilan sebuah aplikasi ataupun website. Berikut merupakan *Wireframe* dari aplikasi pendaftaran online berbasis *mobile* RSUD Saptosari.

a) Home



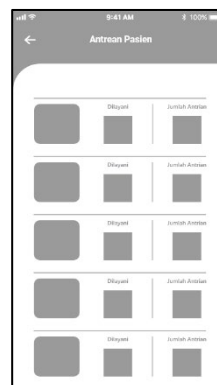
Gambar 21 Wireframe Home

b) Login



Gambar 22 Wireframe Login

c) Antrean Pasien



Gambar 23 Wireframe Antrean Pasien

d) Info Kamar



Gambar 24 Wireframe Info Kamar

e) Tarif



Gambar 25 Wireframe Tarif

f) Jadwal Dokter



Gambar 26 Wireframe Jadwal Dokter

g) Informasi Rumah Sakit



Gambar 27 Wireframe Informasi Rumah Sakit

h) Kontak Rumah Sakit



Gambar 28 Wireframe Informasi Rumah Sakit

i) Pendaftaran Online



Gambar 29 Wireframe Pendaftaran Pasien

c. Pembuatan *User interface* Awal

User interface awal ini masih bersifat sementara (hipotesis) dan akan diujicobakan kepada user serta dibuat dengan mengacu pada *Wireframe* yang telah dibuat.

1) Palet Warna

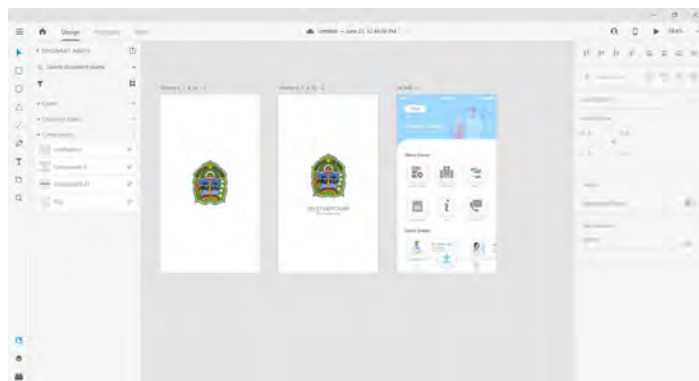
Warna yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah warna tersier dengan dominan warna putih dan biru muda yang mempunyai makna kemurnian, kebaikan, Kesehatan, penyembuhan dan kelembutan. Untuk pewarnaan font peneliti menggunakan warna yang agak kontras dengan warna utama yaitu abu-abu.

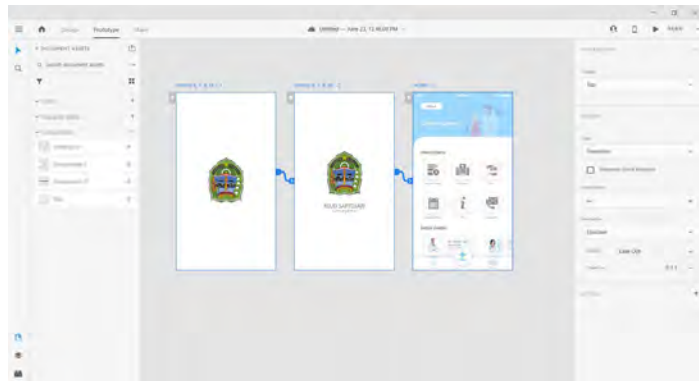


Gambar 30 Palet Warna Aplikasi RSUD Saptosari

2) Mock Up

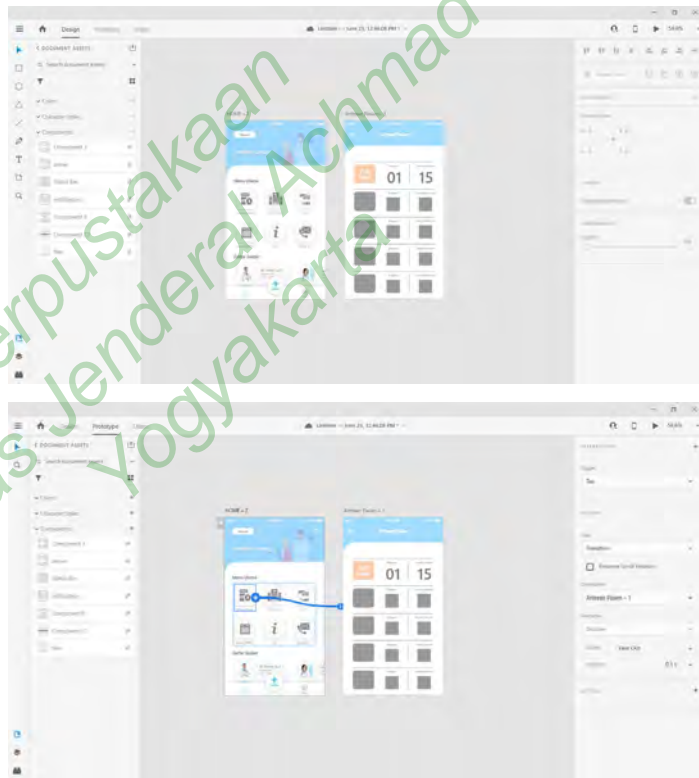
a) Splash Screen





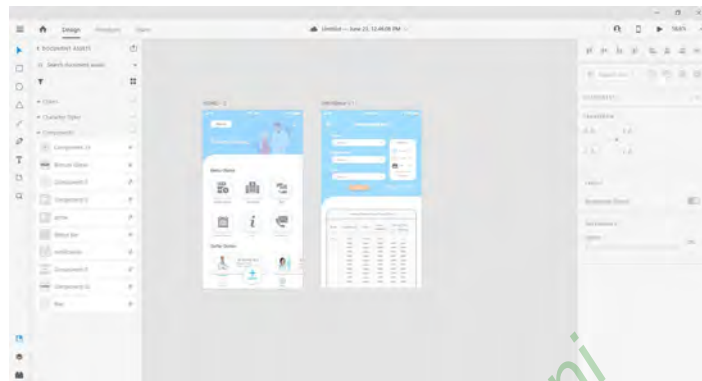
Gambar 31 Layout & Link Splash Screen

b) Antrian Pasien



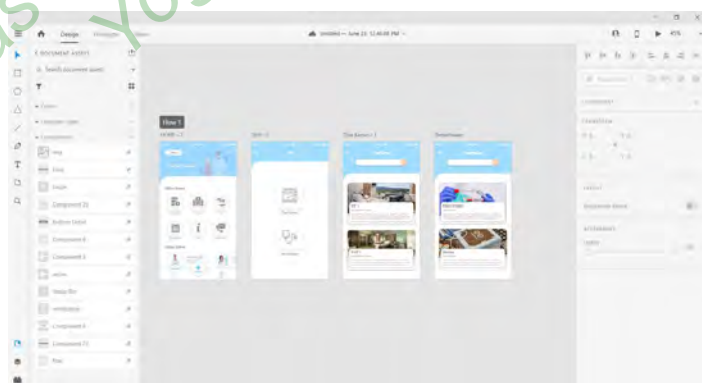
Gambar 32 Layout & Link Antrian Pasien

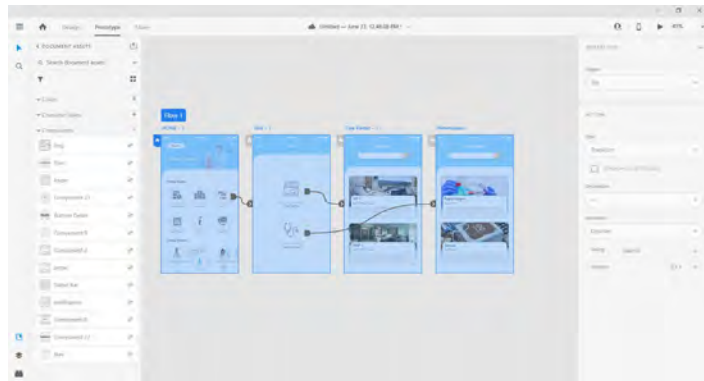
c) Info Kamar



Gambar 33 Layout & Link Info Kamar

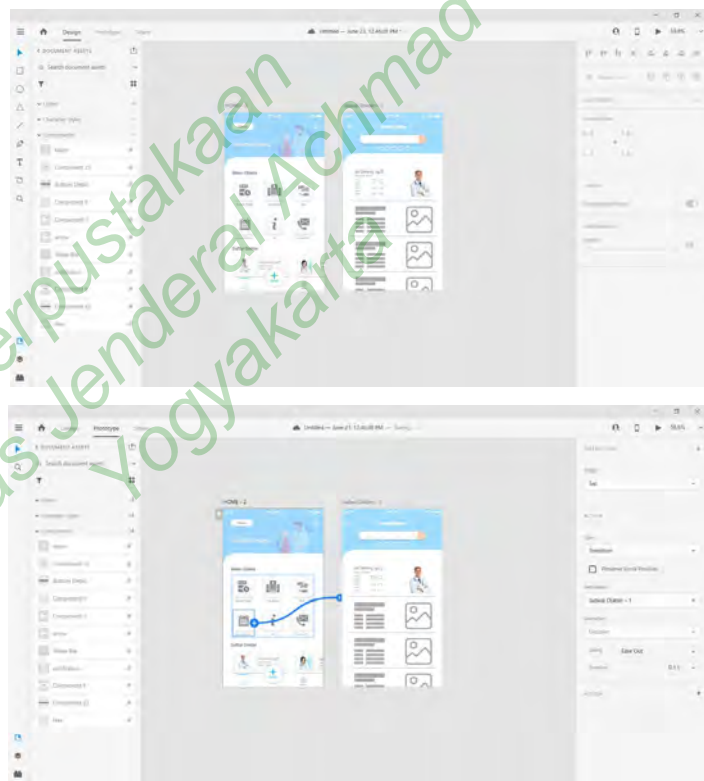
d) Info tarif





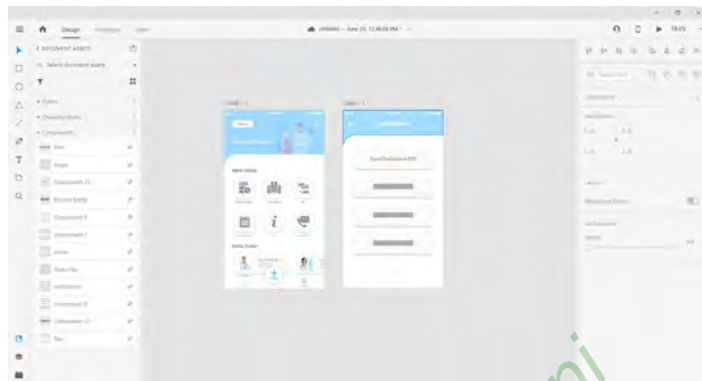
Gambar 34 Layout & Link Info Tarif

e) Jadwal dokter



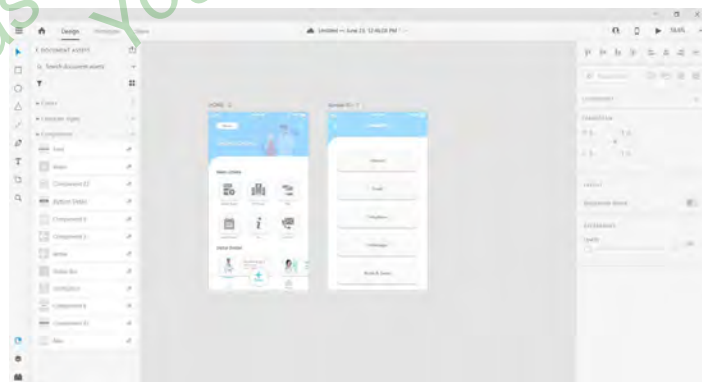
Gambar 35 Layout & Link Jadwal Dokter

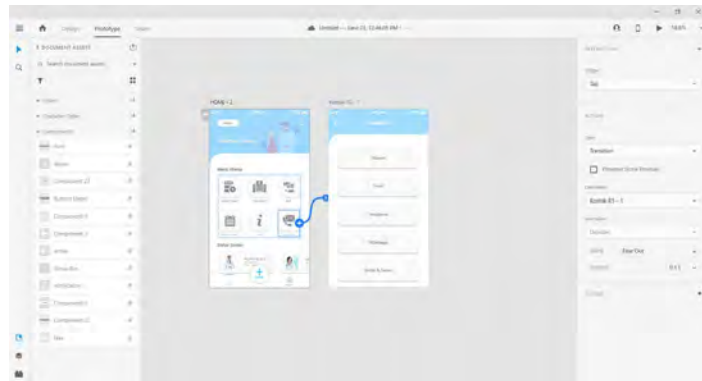
f) Info Rumah Sakit



Gambar 36 Layout & Link Info RS

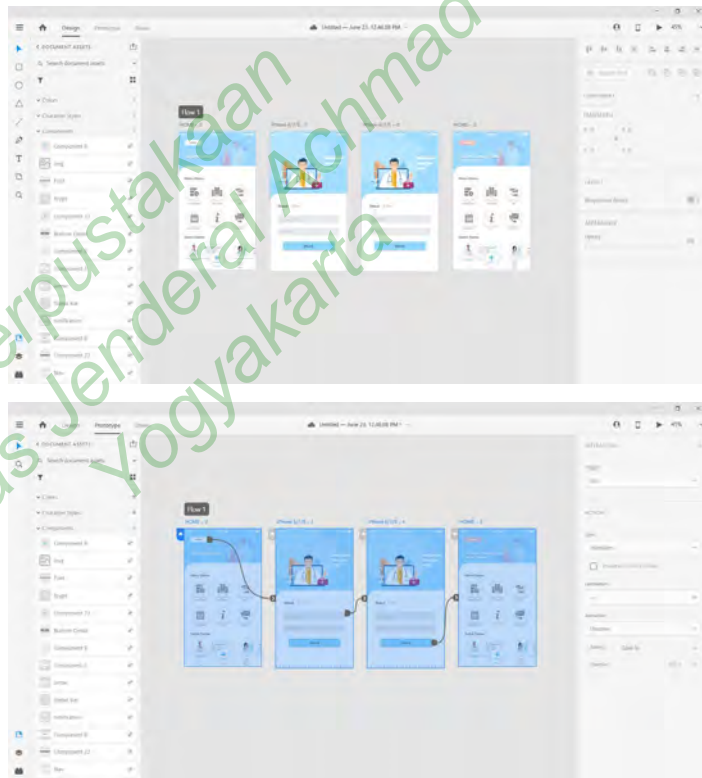
g) Kontak Rumah Sakit





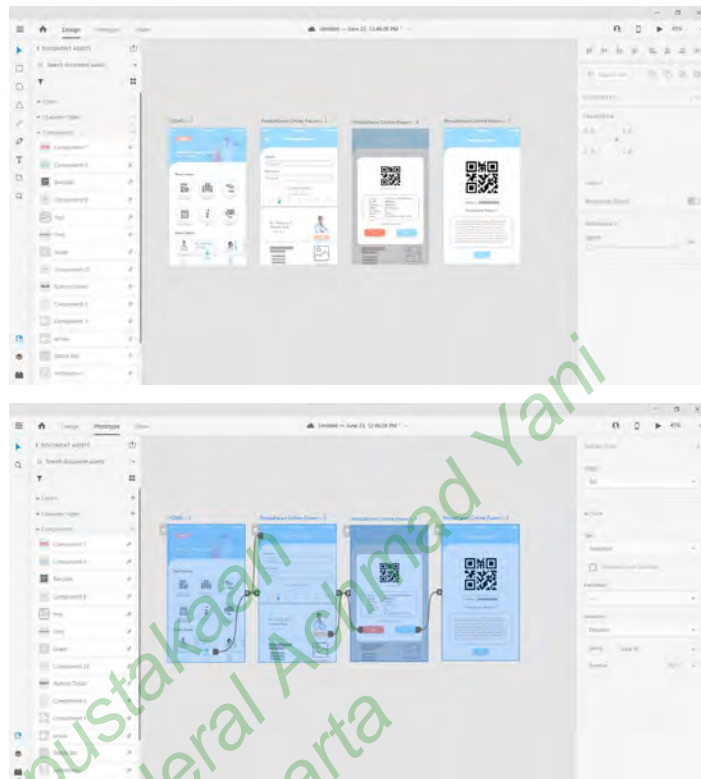
Gambar 37 Layout & Link Kontak RS

h) Login



Gambar 38 Layout & Link Login

i) Pendaftaran Online



Gambar 39 Layout & Link Pendaftaran Online

d. Uji Coba Awal

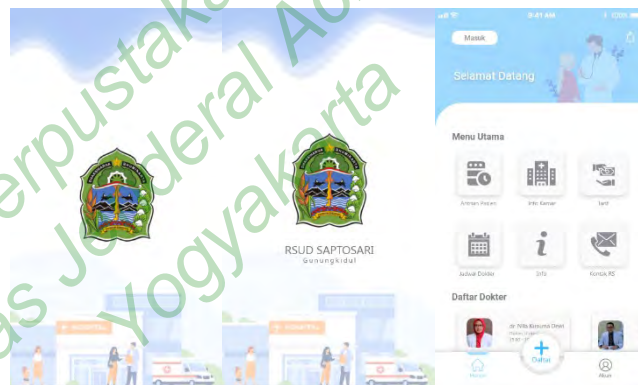
Penulis ingin mengetahui apakah *user interface* awal yang telah dibuat telah cocok dan bisa diimplementasikan di RSUD saptosari. Pada tahap ini peneliti melakukan proses wawancara kepada pengguna saat dan setelah pengguna mencoba *user interface* dari aplikasi ini. Uji coba pertama ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2021 yang dimulai pukul 09.30 – 11.45. Dan didapat data bahwa terdapat beberapa tambahan fitur ataupun perubahan tampilan dari *user interface* yang telah dibuat. Lalu untuk pengembangan *user interface* ini menjadi aplikasi dirasa berat karena di rumah sakit terkendala keterbatasan petugas IT.

e. Uji Coba *User interface*

Setelah melakukan revisi atau perbaikan *user interface* merujuk dari percobaan pertama. Penulis melakukan percobaan kedua yang bertujuan melakukan validasi terhadap perubahan *user interface* apakah sudah tepat atau belum. Percobaan ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2021 kepada tim manajemen dan petugas IT dari rumah sakit. Dan didapatkan data bahwa fitur dari aplikasi ini sudah diterima oleh rumah sakit tetapi ada 1 (satu) masukan lagi dari manajemen terkait foto/gambar dari ruangan dan dokter agar menggunakan foto asli dari RSUD Saptosari agar interface ini lebih realistis.

f. *User interface* Final

1) Splash Screen

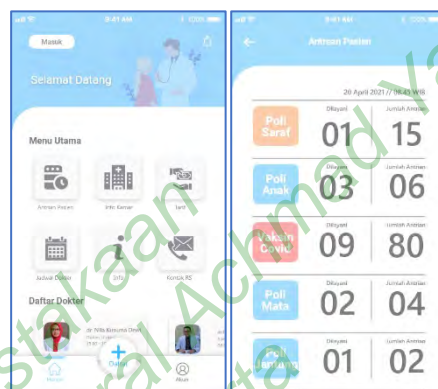


Gambar 40 Splash Screen & Menu Utama APP

Pada splash screen komponen yang ditampilkan berupa ilustrasi Gedung rumah sakit dalam bentuk vector serta logo kabupaten Gunungkidul karena di RSUD Saptosari sampai saat ini masih menggunakan logo dari kabupaen Gunungkidul. Pada splash screen ini dibuat 2 layer yang berbeda dimana pada layer pertama hanya meampilkan logo saja dan layer kedua menampilkan identitas dari RSUD Saptosari. Pada layer ini menggunakan efek auto animate dari adobe xd yang akan bergerak secara otomatis dengan rentan waktu 0,4s dan menuju ke menu utama dari aplikasi.

Pada menu utama ini pasien tidak diminta untuk login terlebih dahulu karena mempertimbangkan jika ada pengguna baru yang akan menggunakan aplikasi ini. Semua fitur dalam menu utama dapat digunakan oleh user baru tanpa melakukan login tetapi user tidak dapat menggunakan fitur pendaftaran pasien secara online serta tidak dapat mengakses menu profil pengguna.

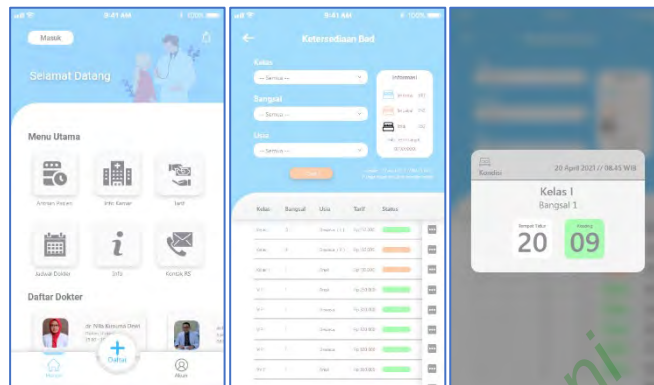
2) Antrian Pasien



Gambar 41 Fitur Antrian Pasien

Fitur antrian pasien dapat diakses dengan me-tap fitur antrian pasien dalam menu utama. Dalam menu ini pasien dapat melihat jumlah antrian dan berapa antrian yang sudah dilayani dalam poli yang ingin dituju. Pada bagian kanan atas terdapat note tanggal dan jam update terakhir dari antrian dipoli. Warna pada nama poli melambangkan batas pendaftaran dari poli yang bersangkutan, semisal berwarna biru menunjukkan bahwa pada poli tersebut masih terdapat sedikit pendaftar sedangkan jika berwarna merah menandakan pada poli tersebut sudah banyak pasien yang mendaftar, diharapkan melalui fitur warn aini pasien dapat memutuskan apakah akan melakukan pengobatan dihari ini atau memutuskan untuk mendaftar dihari esok.

3) Info Kamar



Gambar 42 Info Kamar/Ketersediaan Bed

Fitur ini dapat diakses dengan me-tap fitur info kamar pada bagian menu utama aplikasi. Dalam menu ini pasien dapat melihat ketersediaan bed di rumah sakit. Terdapat 3 (tiga) filter yang dapat digunakan oleh pasien untuk mencari ketersediaan bed. Pada kanan atas terdapat informasi tentang berapa bed yang kosong, sedang digunakan, total bed yang ada di rumah sakit, nomor telephone rumah sakit untuk melakukan konfirmasi lebih lanjut serta adanya note tentang tanggal dan jam data ini terakhir kali diupdate. Lalu pada bagian bawah terdapat informasi mengenai kelas, bangsal, umur, tarif serta status. Pada kolom status menggunakan kode warna untuk menginformasikan ketersediaan bed dibangsal tersebut. Semisal warna hijau menandakan bahwa bed pada kelas dan bangsal tersebut masih terdapat banyak yang belum digunakan dan jika pada kolom status berwarna orange menandakan bahwa bed yang belum digunakan tinggal sedikit. Untuk bed yang sudah terpakai semua maka data tidak akan ditampilkan.

Lalu ada bagian kanan terdapat icon kotak dengan 3(tiga) titik yang dapat diakses dengan me-tap icon tersebut dan berguna untuk menampilkan detail dari kelas dan bangsal yang dipilih.

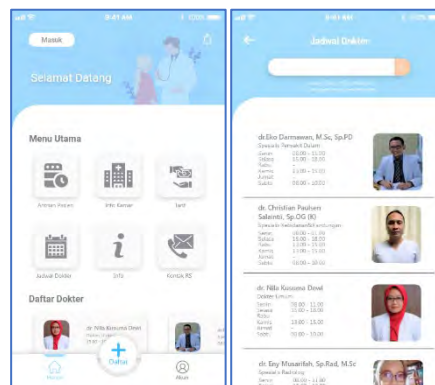
4) Info tarif



Gambar 43 Fitur Info Tarif

Fitur ini dapat diakses dengan me-tap fitur tarif pada bagian menu utama aplikasi. Dalam menu ini pasien dapat mendapatkan informasi tentang tarif dari kamar dan pemeriksaan yang ada di rumah sakit. Terdapat fitur pencarian/search pada halaman tarif kamar ataupun pemeriksaan.

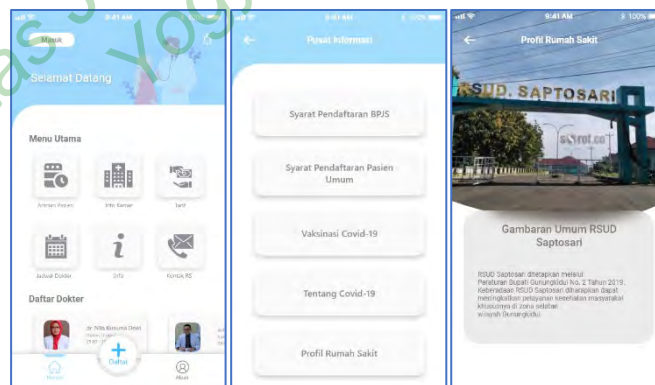
5) Jadwal dokter



Gambar 44 Fitur Jadwal Dokter

Fitur ini dapat diakses dengan me-tap fitur jadwal dokter pada bagian menu utama aplikasi. Pada menu ini pasien dapat melihat informasi tentang jam praktik dokter dalam seminggu. Pada bagian atas terdapat fitur pencarian/search untuk mencari nama dokter ataupun spesialisasinya. Pada bagian bawah fitur pencarian terdapat note tentang tanggal dan waktu data ini diperbarui.

6) Info Rumah Sakit

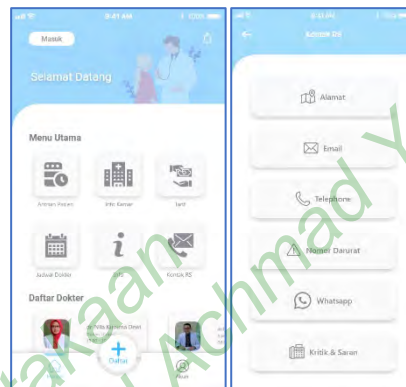


Gambar 45 Fitur Informasi RS & Profil RS

Fitur ini dapat diakses dengan me-tap fitur info pada bagian menu utama aplikasi. Dalam menu ini memuat berbagai informasi yang akan disampaikan oleh pihak rumah sakit kepada user yang menggunakan aplikasi ini. Pada menu ini terdapat beberapa pilihan informasi yang dapat diakses oleh pasien seperti syarat pendaftaran

pasien BPJS ataupun pasien umum, info vaksinasi covid-19 hingga profil rumah sakit. Pada halaman profil rumah sakit menampilkan foto dari Gedung RSUD Saptosari serta terdapat deskripsi tentang rumah sakit yang dapat di slide untuk mengakses menu lain dari profil rumah sakit.

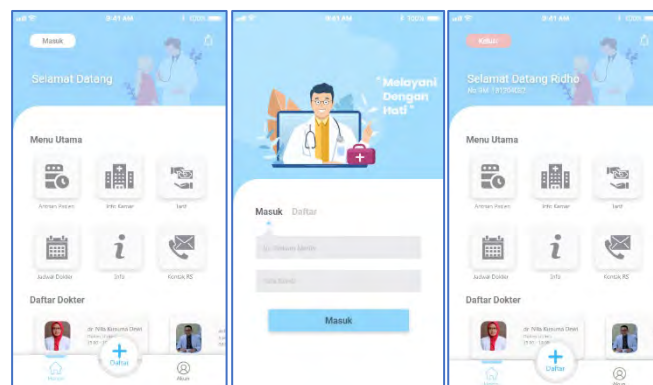
7) Kontak Rumah Sakit



Gambar 46 Fitur Kontak RS

Fitur ini dapat diakses dengan me-tap fitur kontak RS pada bagian menu utama aplikasi. Pada halaman ini terdapat beberapa kontak pasien yang dapat digunakan oleh user untuk menghubungi rumah sakit.

8) Login



Gambar 47 Fitur Login

Menu login ini dapat digunakan oleh user yang telah menjadi pasien lama di RSUD Saptosari dengan cara me-tap fitur “masuk” yang terdapat di bagian pojok kiri dari menu utama aplikasi. Login diperlukan agar semua fitur dalam aplikasi dapat digunakan oleh user tanpa terkecuali, login dapat dilakukan dengan mengisi kolom nomor rekam medis serta kolom kata sandi.

Setelah pasien login terdapat ucapan selamat datang kepada pasien serta menampilkan nomor rekam medis dibawahnya.

9) Pendaftaran Online



Gambar 48 Fitur Pendaftaran Online & Pembatalan Reservasi

Setelah melakukan login, user dapat menggunakan fitur pendaftaran online dengan me-tap tanda daftar (+) yang berada di bagian tengah navigasi bar.

User akan masuk ke dalam menu untuk memilih jenis jaminan, poli tujuan serta tanggal pemeriksaan. Setelah user memilih tanggal pemeriksaan maka aplikasi akan menampilkan dokter yang sesuai dengan spesialisasinya, pada bagian ini user juga dapat melihat jam berapa dokter tersebut praktik. Setelah memutuskan dokter mana yang akan dituju maka user me-tap tombol daftar maka akan muncul halaman validasi kebenaran data pasien, jika sudah benar pasien bisa melanjutkan pendaftaran atau jika terjadi kesalahan pasien dapat

merubahnya lagi. Setelah pendaftaran berhasil maka pasien akan mendapatkan kode booking dan barcode yang akan discan pada bagian pendaftaran rumah sakit.

Tanda bahwa pendaftaran berhasil dapat terlihat pada menu utama yang menampilkan 1 (satu) reservasi aktif dan pada halaman notifikasi juga menampilkan bahwa pendaftaran berhasil.

Jika pasien ingin melihat reservasi atau ingin membatalkan reservasi maka cukup me-tap menu reservasi aktif dan akan ditampilkan data pendaftaran, pada halaman ini pasien bisa membatalkan reservasi atau hanya akan melihat reservasinya.

Pada aplikasi ini juga terdapat fitur alarm yang akan berbunyi serta menampilkan gambar bahwa jam pelayanan akan segera dibuka.

B. PEMBAHASAN

Perancangan desain *user interface* aplikasi pendaftaran online berbasis mobile di Rumah Sakit Daerah Saptosari ini berfokus pada pasien sebagai pengguna utama aplikasi, yang dibuat dengan observasi aplikasi sejenis, pertimbangan dari rumah sakit serta masukan-masukan dari pasien. Wawancara serta observasi ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi kebutuhan dari pengguna aplikasi dengan tetap memperhatikan kebijakan dari rumah sakit guna memudahkan pasien dalam mengakses dan menggunakannya. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi aplikasi sejenis untuk menentukan desain awal *user interface*.

Berdasarkan hasil observasi aplikasi sejenis yaitu *JIHApps* dan Aplikasi *Mobile* Rumah Sakit Bethesda, peneliti menentukan beberapa fitur yang akan dimuat dalam aplikasi pendaftaran online Rumah Sakit Saptosari yaitu informasi tentang antrean pasien, info ketersediaan bed, tarif pemeriksaan dan kamar, jadwal dokter, informasi dari rumah sakit, kontak dari rumah sakit serta fitur utama yaitu pendaftaran pasien.

Perbedaan aplikasi ini dengan aplikasi sejenis yang digunakan peneliti sebagai referensi pembuatan *user interface* awal yaitu, pada aplikasi ini masih memuat fitur-fitur dasar dalam aplikasi rumah sakit dan dapat ditingkatkan

seiring bertambahnya kebutuhan dari pengguna. Aplikasi ini menggunakan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami agar pengguna tidak merasa kesusahan dalam menggunakannya.

2. Percobaan *prototype user interface*

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengguna dan pihak rumah sakit terhadap kesan dan masukan dalam menggunakan aplikasi ini, terdapat beberapa masukan yang membangun untuk lebih menyempurnakan desain dari aplikasi ini.

Pada percobaan pertama yang dilakukan pada tanggal 05 Juli 2021 dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa tambahan fitur serta perubahan tampilan dari *user interface* yang dibuat. Pada percobaan selanjutnya pada tanggal 10 Juli 2021 setelah dilakukannya perbaikan pada *user interface* didapat hasil bahwa *user interface* ini sudah diterima oleh pihak rumah sakit dan mendapat sebuah masukan untuk menggunakan foto dan gambar asli dari rumah sakit agar desain *user interface* ini lebih realistis.

C. KETERBATASAN

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan seperti terdapat pasien yang tidak bersedia untuk diminta melakukan uji coba interface yang telah dibuat, terjadi beberapa perubahan interface untuk menyesuaikan tampilan hingga fitur yang diminta oleh pihak rumah sakit, serta aplikasi ini belum bisa digunakan secara langsung oleh pihak pasien karena masih dalam bentuk prototype.